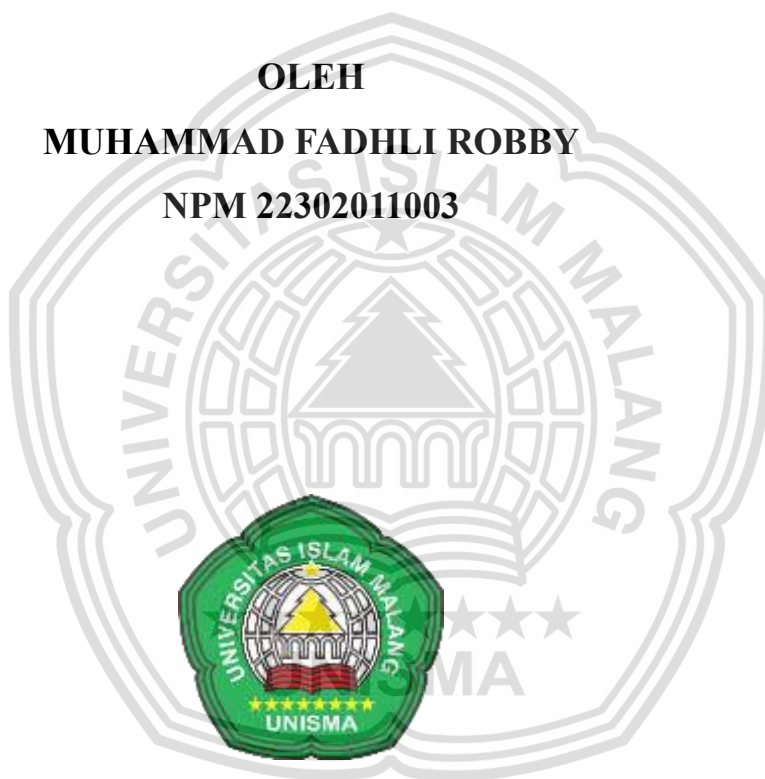




**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL WARISAN BERBASIS
KITAB *ASASUL FARAI*
PADA EFEKTIVITAS HASIL BELAJAR
DI SMAN 2 KOTA KEDIRI**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD FADHLI ROBBY
NPM 22302011003**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEI 2025**

ABSTRAK

Robby, Muhammad Fadhli. 2025. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Warisan Berbasis Kitab Asasul Faraid Pada Efektivitas Hasil Belajar Di SMAN 2 Kota Kediri*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Mohammad Afifullah, S.Pd.I, M.Pd. dan Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata kunci: Pengembangan bahan ajar, *Asasul Faraid*, Hasil belajar

Pendidikan agama Islam di sekolah berperan penting dalam membentuk individu muslim yang berkualitas. Namun, pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, khususnya dalam konteks hukum waris, masih menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul PAI warisan dengan menggunakan kitab *Asasul Faraid* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini berfokus pada analisis kelemahan dalam buku bahan ajar yang ada, pengembangan bahan ajar baru menggunakan kitab *Asasul Faraid*, dan evaluasi keefektifan bahan ajar tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan, desain bahan ajar, pengembangan modul, uji coba produk, dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar modul PAI berbasis kitab *Asasul Faraid* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi warisan. Disarankan agar guru menggunakan modul ini sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Muhammad Fadhli Robby

ABSTRACT

Robby, Muhammad Fadhli. 2025. Development of Teaching Material Module on Inheritance Based on the Asasul Faraaid Book for Enhancing Learning Outcomes Effectiveness at SMAN 2 Kediri City. Thesis, Master's Program in Islamic Education, Postgraduate Program, University of Malang. Supervisors: Dr. Mohammad Afifullah, S.Pd.I, M.Pd. and Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Keywords: Development of teaching materials, Asasul Faraaid, Learning outcomes

Islamic religious education in schools plays a crucial role in shaping high-quality Muslim individuals. However, a deep understanding of Islamic teachings, particularly in the context of inheritance law, remains a challenge. This study aims to develop a teaching material module on inheritance for Islamic Religious Education (PAI) based on the Asasul Faraaid book to improve student learning outcomes at SMAN 2 Kediri City.

This research focuses on analyzing the weaknesses of existing teaching material books, developing new teaching materials using the Asasul Faraaid book, and evaluating the effectiveness of these materials in improving student learning outcomes.

The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). This research involves needs analysis, teaching material design, module development, product testing, and evaluation of student learning outcomes. The research results show that the development of the PAI teaching material module based on the Asasul Faraaid book is effective in enhancing students' understanding of inheritance material. It is recommended that teachers use this module as a learning resource to improve student learning outcomes.

Muhammad Fadhli Robby

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk merubah marwah, harkat dan martabat manusia dimulai dari yang paling dekat yakni keluarga lalu lingkungan sekitar itulah tujuan dari pendidikan. Hal ini sejalan yang tertera dalam pembukaan undang-undang yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan sebagai persiapan untuk masa depan.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah untuk menciptakan kemajuan salah satu pilarnya ialah pendidikan. Dalam hal ini tentunya terlihat kerap kali diperbaruinya kurikulum dengan semata-mata untuk memberikan keefektifan. Ditunjang pula dala Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 yang membahas kaitannya dengan Sistem Pendidikan Nasional. Fokus dalam pembahasannya ialah mengenai menjaminnya peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada peserta didik. Peraturan pemerintah juga menegaskan terutama tahun 2005 nomor 19 yang intinya;

”Kegiatan pembelajaran dilingkungan Pendidikan dengan cara menyenangkan dan menginspirasi dengan tetap memberikan kesempatan pada pengembangan minat dan bakat.”

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 1, proses pembelajaran idealnya dirancang sedemikian rupa sehingga para pendidik diharapkan mampu memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu mendorong partisipasi

aktif dari siswa. Pembelajaran sebaiknya dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menarik, dan interaktif, sehingga siswa merasa terlibat secara emosional dan intelektual. Selain itu, pendekatan pembelajaran tersebut perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif, karakteristik pribadi, serta kondisi dan kebutuhan belajar masing-masing siswa, guna mengoptimalkan hasil belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Pada hakikatnya pendidikan agama Islam yang disampaikan pada lembaga pendidikan memiliki tujuan yang paling besar adalah disamping teori ialah sikap akhlak yang mulia. Sehingga pada penerapannya pendidikan agama Islam memberikan dampak yang signifikan dalam upaya perbaikan kualitas hidup manusia menjadi insan kamil (Effendi, 2023).

Masih dalam pendidikan agama Islam didalamnya terdapat berbagai disiplin ilmu, sebut saja ilmu fiqh, tauhid, sejarah Islam, akhlak hingga al-Quran hadits. Namun demikian didalam bahan ajar pendidikan agama Islam tepatnya dalam jenjang SMA sederajat untuk kelas 12 disitu ada bab yang membahas tentang warisan.

Pokok-pokok dalam ajaran agama Islam beraneka ragam salah satunya terkait dalam ilmu waris. Tentunya agama tidak lepas dalam rangka memandu dan memberi arahan. Maka tidak heran bilamana dalam penyelesaian waris tetap berpegang teguh pada prinsip yang telah tertanam yakni kebersamaan, kekeluargaan, keadilan (Rahmah, 2024). Harapannya bila para siswa memiliki pemahaman ilmu kewarisan minimal tentang konsep dasar dapat memberikan dampak terjadinya perselisihan diantara keluarga nantinya.

Salah satu cabang ilmu fiqih yang sering kali menimbulkan tantangan adalah ilmu *faraid*, yang juga dikenal sebagai fiqih warisan. Ilmu ini berhubungan dengan pembagian harta warisan, termasuk perhitungan hingga didapatkan porsi harta yang harus diterima oleh setiap ahli waris sesuai dengan haknya (Sarbi Deki, 2018). Pembelajaran ilmu *faraid* tentunya menghadapi berbagai tantangan, baik bagi murid maupun pendidik. Tidak hanya dalam lingkup pesantren saja lembaga pendidikan umum juga kerap kali memberikan stigma pada ilmu waris bahwa ilmu yang tidak mudah untuk dipelajari. Hal itulah membuat para pengkaji keilmuan ini jumlahnya tidak banyak terlebih mereka yang memberikan pengajaran (Mahmudah, 2021).

Dengan begitu, hukum waris menduduki posisi yang sangat vital ditengah keberadaan polemik yang dihadapi masyarakat luas. Apalagi melihat ayat al qur'an yang secara jelas memberikan arahan dan juga panduan dalam menentukan bagian-bagian yang didapatkan oleh seseorang ahli waris (Basri, 2020). Untuk itu, perlu adanya keterbukaan dan juga keadilan terutama dalam menentukan dan membagi harta warisan. Karena apabila tidak dibagi dengan prinsip keadilan menimbulkan konflik dan perseteruan. Seperti contoh kasus dalam rumah tangga diakibatkan oleh warisan bahkan sampai nyawa melayang, ambil saja kasus yang terjadi di Indonesia tepatnya di desa yang berada di Kabupaten Way Kanan, Lampung digegerkan dengan pembunuhan yang menimpa dalam satu keluarga dimana anak dan bapak bersekongkol dalam kasus ini yang menewaskan keluarganya yang berjumlah lima (Triyono, 2022).

Sekarang ini untuk menghitung harta warisan sangat mudah seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat. Tidak dipungkiri berbagai macam alat dan teknologi penghitung harta warisan sangat bertebaran, sebut saja Kalkulator Waris karya Muhammad Thoha, aplikasi yang dapat diunduh dalam *google play* ini memiliki fitur sederhana untuk menghitung harta warisan dengan hasil yang cukup detail. Namun demikian aplikasi buatan tamatan Lirboyo ini tidak dilengkapi detail terkait sebab-sebab orang *terhijab*, bagaimana dia mendapatkan bagian yang diterima. Untuk itu perlunya belajar lebih mendasar terkait konsep dasar dalam ilmu waris yang mana membahas lebih kompleks dan detail terutama dalam materi *dzawil furudh* dan *hijab mahjub*.

Dalam rangka tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif, perlu yang namanya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibutuhkan pada proses pembelajaran guna memberikan pemahaman dan penjelasan kepada para peserta didik. Perangkat pembelajaran juga statusnya sebagai media dalam pembelajaran yang menunjang, dengan demikian perangkat pembelajaran menjadi sarana dan tentunya memiliki kaitannya dengan bahan ajar (Riawarda et al., 2023). Lebih lanjut dalam bahan ajar yang dipakai SMAN 2 Kota Kediri menggunakan buku paket cetakan Kemendikbud bekerja sama dengan Kemenag yang disusun oleh Rohmat Chozin Untoro edisi cetakan 2022 menggunakan kurikulum merdeka.

Dalam analisis yang penulis telaah dalam buku tersebut terutama dalam bab waris masalah *dzawil furudh* yang pemaparannya kurang spesifik, dalam masalah *hijab* dan *mahjub* juga tidak dijelaskan secara detail, serta masalah *Rad* dan *Aul*

tidak disinggung sama sekali, sehingga membuat mereka para murid akan cenderung kurang memahami dengan materi.

Dalam buku yang merupakan kurikulum merdeka ini materi *hijab* dan *mahjub* hanya berisi paparan tanpa disertai dengan skema yang mana untuk memudahkan para siswa dalam menyerap dan memahami secara pasti siapa yang terhalang dan siapa yang mendapat harta warisan.

Untuk *Rad* dan *Aul* merupakan masalah yang pasti adanya dalam permasalahan warisan. *Rad* adalah kondisi dimana jumlah siham lebih sedikit ketimbang jumlah asal masalah (AM). Sementara *Aul* ialah kondisi dimana jumlah siham lebih banyak ketimbang asal masalah.

Analisis berikutnya terjadi pada proses penyelesaian permasalahan dalam penghitungan warisan. Contoh yang dipaparkan hanya sekelumit, padahal permasalahan dalam penghitungan warisan cukup kompleks yang tidak bisa dihindari seperti kasus *Aul dan Rad*.

Ada beberapa prinsip media pembelajaran yang menjadi barometer diantaranya ada; suasana yang menyenangkan, memberikan para peserta didik untuk berpikir kritis, aman bagi murid, penggunaannya efektif dan efisien, dapat dijadikan rujukan sumber belajar, cocok dengan para peserta didik, tidak melenceng dari tujuan pembelajran serta yang terakhir membuat siswa untuk aktif dikelas (Akbar, S, 2018). Untuk itu dengan berbekal kitab *Asasul Faraid* harapannya peneliti ingin mengembangkan bahan ajar buku paket cetakan Kemendikbud bekerja sama dengan Kemenag yang disusun oleh Rohmat Chozin Untoro edisi

cetakan 2022. Dalam rangka memudahkan para siswa untuk mendalami ilmu kewarisan secara fundamental.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis masalah dalam buku bahan ajar konsep *faraid* pada peserta didik kelas XII SMAN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana model pengembangan bahan ajar berbasis kitab *Asasul Faraid* untuk meningkatkan hasil belajar materi *faraid* pada siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar berbasis kitab *Asasul Faraid* untuk meningkatkan hasil belajar materi *faraid* pada siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituturkan, maka tujuan pengembangan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelemahan yang terdapat dalam buku bahan ajar konsep *faraid* pada siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri.
2. Agar menghasilkan pengembangan bahan ajar menggunakan kitab *Asasul Faraid* yang layak untuk meningkatkan hasil belajar materi *faraid* konsep pada siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri.
3. Supaya melihat tingkat keefektifan pengembangan bahan ajar yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar materi *faraid* konsep pada siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Pengembangan

Dalam klasifikasinya kegunaan pengembangan ini terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Pengembangan ini harapannya dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai ilmu kewarisan terutama dalam pengembangan bahan ajar. Hasil pengembangan diharapkan juga mampu menambah literatur terkait disiplin ilmu pendidikan agama Islam terlebih materi warisan yang dibalut dengan kitab *Asasul Faraid*.

2. Kegunaan Praktis

Bagi siswa, bahan ajar ini bisa menjadi alternatif sumber belajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri. Bagi guru, bahan ajar ini dapat menjadi pertimbangan dalam memilih materi yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Bagi lembaga, bahan ajar ini berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan mengoptimalkan penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan. Bagi peneliti, bahan ajar ini bisa dijadikan acuan untuk pengembangan materi ajar di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan Bahan Ajar

Maksudnya suatu pengembangan yang mana dilakukan pada bahan ajar, biasanya dilakukan apabila menemui kekurangan atau problematika yang muncul saat pembelajaran sudah berlangsung. Pengembangan bahan ajar ini biasanya dikhususkan untuk kebutuhan bersama baik para murid, guru, hingga lembaga yang terkait. Dalam upaya pengembangan bahan ajar ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan supaya tetap menjaga keefektifan kualitas bahan ajar. Sebab pada hakikatnya proses pengembangan bahan ajar berbanding

lurus dengan proses pembelajaran. Untuk itu, selayaknya pencocokan yang sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dalam tujuan pembelajaran.

2. Buku PAI

Buku cetak merupakan bahan ajar yang digunakan dalam ranah penjabaran pembelajaran agar memberikan materi yang komprehensif kepada siswa. Dalam implementasinya bahan ajar yang dipakai dalam sistem kegiatan belajar mengajar ialah buku paket cetakan Kemendikbud bekerja sama dengan Kemenag dalam rangka memberikan formulasi gabungan sebagai acuan untuk jenjang SMA sederajat.

Rohmat Chozin Untoro merupakan penulis utamanya, buku yang terbit tahun 2022 ini menggunakan kurikulum yang terbaru yakni kurikulum merdeka. Dalam buku tersebut dijumpai beberapa hal aspek yang terkandung diantaranya adalah 1) materi keilmuan, 2) potensi yang dapat digali oleh para peserta didik meliputi sosial, spiritual, emosional dan intelektual, 3) macam-macam perkembangan fisik, dan sebagainya, 4) kebermanfaatan dan keterkaitan dengan peserta didik, 5) waktu yang dibutuhkan hingga yang terakhir, 7) kedalaman dan keluasan ilmu pengetahuan yang dijabarkan.

3. Kitab *Asasul Faraid*

Kitab ini merupakan kitab yang termasuk dalam kurikulum Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah Pondok Pesantren Al-Ishlah. Kitab yang dikaji untuk jenjang kelas dua Aliyyah ini merupakan kitab pegangan dalam upaya untuk memberikan pemahaman terkait disiplin ilmu kewarisan.

Kitab ini memiliki karakteristik yang sangat menonjol, yakni dengan halaman yang tidak terlalu banyak namun dibungkus secara ringkas. Namun demikian walaupun terbilang tipis isinya akan tetapi didalamnya terkandung beberapa penjelasan yang cukup kompleks. Kitab yang sudah ada tabel dan diagramnya dirasa sangat cukup untuk dapat menjadi bekal dalam mengembangkan buku PAI cetakan Kemendikbud dan Kemenag.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "Pengembangan Bahan Ajar Modul PAI Warisan dengan Kitab *Asasul Faraid* terhadap Hasil Belajar di SMAN 2 Kota Kediri", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam Buku Bahan Ajar Sebelumnya:

Berdasarkan analisis kebutuhan, ditemukan bahwa bahan ajar konsep *faraid* yang digunakan sebelumnya masih memiliki beberapa kekurangan, baik dari segi kelengkapan materi, ketersediaan contoh soal yang aplikatif, maupun kurangnya pendekatan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XII SMAN 2 Kota Kediri.

2. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kitab *Asasul Faraid*:

Telah berhasil dikembangkan bahan ajar berupa modul berbasis kitab *Asasul Faraid* yang disusun secara sistematis, lengkap dengan penjelasan materi, contoh soal, latihan, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *faraid*.

3. Tingkat Keefektifan Bahan Ajar :

Hasil analisis uji t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 14,3 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,0345. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul

ajar ilmu *faraid*, sehingga bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMAN 2 Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru: Disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kota Kediri dapat menggunakan modul bahan ajar berbasis kitab *Asasul Faraid* ini sebagai alternatif dalam mengajarkan materi *faraid*, karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk Siswa: Siswa diharapkan dapat memanfaatkan modul ini secara maksimal sebagai sumber belajar mandiri untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep *faraid*.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan bahan ajar pada materi-materi lain dalam pendidikan agama Islam atau untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas serta metode pengembangan yang lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Z. F. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Mawaris Mata Pelajaran Agama Islam Kelas XII SMA Abu Bakar. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, VII(6).
- Akbar, S. (2018). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Aprilianti. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Booklet Materi Mawaris Mata Pelajaran Pai Kelas XII Di SMA. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA*.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*). <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Basri, S. (2020). Hukum Waris Islam (Fara'id) dan Penerapannya dalam Masyarakat Islam. *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 37–46.
- Basyir, A. A. (1995). *Hukum Waris Islam*. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Cahyanto, B., & Afifulloh, M. (2020). Electronic Module (E-Module) Berbasis Component Display Theory (CDT) Untuk Matakuliah Pembelajaran Terpadu. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p049>
- Daryanto. (2013). *Menyiapkan Bahan Ajar: Modul*. Gava Media.
- Depdiknas. (2008). Peraturan menteri pendidikan nasional. *Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The systematic design of instruction*. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=671f411d07f151f589184da7d3dbad1d4630d63a>
- Effendi, A. N. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KECAMATAN JUWIRING, KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023. *Journal of Educational and Language Research*, 3(1).

- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep kurikulum dan kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34–44.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Inayati, M., & Mulyadi. (2023). Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam). *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1082>
- Januszewski, A. (2008). *Educational technology: A definition with commentary*. Routledge. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0KnYIgZfxRwC&oi=fnd&pg=PP2&dq=Technology:+A+Definition+With+Commentary&ots=VAbwVfbLw5&sig=SLksFthrFNpGeIYf0v9CFj4EtHM>
- Jasmadi, C. S. W. D. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Pt. Elex Media Komputindo.
- Khissamuddin, M. K. (2016). Implementasi Pembelajaran Kitab Faraid Al-Ghazaliyah Pada Mata Pelajaran Fiqih Waris Di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Huda. *IAIN Ponorogo*.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326.
- Mahmudah, J. (2021). Problematika Pembelajaran Mawaris di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *UIN Antasari*, 3(1).
- Perangin, E. (2015). *Hukum Waris (Divisi Buku Perguruan Tinggi)*. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, A. (2014). Paradigma Baru Madrasah Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 95–114.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*.

- Rahmah, S. (2024). RELEVANSI MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM IMPLEMENTASI HUKUM WARIS. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 694–708.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rayanto,+Y.+H.+\(2020\).+Penelitian+Pengembangan+Model+Addie+Dan+R2d2:&ots=yendXExAKY&sig=0QyNYqRrVgn7quXshpoYUzukJSk](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rayanto,+Y.+H.+(2020).+Penelitian+Pengembangan+Model+Addie+Dan+R2d2:&ots=yendXExAKY&sig=0QyNYqRrVgn7quXshpoYUzukJSk)
- Reigeluth, C. M. (2013). *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory, Volume II*. Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781410603784/instructional-design-theories-models-charles-reigeluth>
- Riawarda, D. H. A., Ag, M., Karim, A. R., Pd, S., & Pd, M. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI HUKUM WARIS DALAM ISLAM SISWA KELAS XI MAS WATHANIYAH BELOPA KAB. LUWU. *IAIN Palopo*.
- Rusydi Ananda, M. F. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Widya Puspita.
- Sandi, A. E., Afrinaldi, A., Salmiwati, S., & Kamal, M. (2022). STRATEGI GURU FIQIH MAWARIS DALAM MENANGGULANGI KESULITAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYEKH IBRAHIM KUMPULAN. *KOLONI*, 1(3), 265–273.
- Sarbi Deki, S. (2018). Fikih Mawaris (Syariat Kewarisan) di Indonesia. *Jurnal Syariah Hukum Islam LAI Al-Mawaddah Warahmah*, 1(2).
- Setiawan, D. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.
- Subana. (2005). *Statistika Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf
- Sujud, A., Juanda, B. J., & Vrianda, S. (2017). Rancangan Program Aplikasi Al-Faraidh sebagai Media Pembelajaran Mawaris di MAN Model Banda Aceh. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 1(1), 15–23.

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139.

Thoha, Z. (2024). *Asasul Faraid*. Al Ishlah Press.

Triyono. (2022). Ribut Warisan, Anak dan Bapak Bunuh Lima Anggota Keluarga. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/nusantara/986009/ribut-warisan-anak-dan-bapak-bunuh-lima-anggota-keluarga>

Untoro, R. C. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (1st ed.). KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN PUSAT PERBUKUAN.

Wahyudi, A. T., Sulistiani, I. R., & Sulistiono, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Mi Al-Ahsan Mendalanwangi Wagir. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 437–445.

Zaini, F. K., Saâ, A., & Sulistiono, M. (2021). Implementasi hybrid learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 6(4), 103–112.

